



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIH AZ



JAZ VOLUME 6 NOMOR 2 BENGKULU, DESEMBER 2023

ISSN: 2620-8555

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: jazunihaz@gmail.com Web : https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI</p> <p>Ayu Pandansari¹, Mochammad Ilyas Junjunan², Binti Shofiatul Jannah³, Nur Ravita Hanun⁴, Ajeng Tita Nawangsari⁵, Aprilya Dwi Yandari⁶ <i>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3,5}, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo⁴, Universitas Wiraraja Madura⁶</i> mij@uinsby.ac.id, apriilya@wirajaja.ac.id</p>	121 - 128
<p>ANALISIS SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KETERSEDIAAN BAHAN BAKU PT HJ BUSANA INDAH</p> <p>Viki Lestari <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> vikilestari53@gmail.com</p>	129 - 140
<p>PENGARUH PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (PPNBM) TERHADAP DAYA BELI KONSUMEN PADA SPARE PART ALAT BERAT DI KOTA BENGKULU</p> <p>Dwi Sinta Cahyani¹, Helmi Herawati², Iwin Arnova³ <i>Fakultas Ekonomi Universitas Prof Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Dwi.sinta01.ds@gmail.com¹, herawati77@gmail.com², iwinarnova89@gmail.com³</p>	141 - 151
<p>PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEWAJIBAN MORAL DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAKBADAN DENGAN DIGITALISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI</p> <p>Yosi Safri Yetmi <i>Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang</i> ysyetmi@unis.ac.id</p>	152 - 164
<p>FINANCIAL KNOWLEDGE DAN GAYA HIDUP DALAM MENGUKUR FINANCIAL BEHAVIOUR GENERASI Z DARI PERSPEKTIF PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT</p> <p>Gusi Putu estara Permana¹, Ni Putu Mita Adnyani², Kadek Wulandari aksmi P³ <i>Universitas Pendidikan Nasional, Bali</i> lestarapermana@undiknas.ac.id¹, mitaadnyani81@gmail.com², wulandarilaksmi@undiknas.ac.id³</p>	165 - 178
<p>PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN: PERAN KUNCI PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)</p> <p>Pirlo Putri Amiefa Noer¹, Aristanti Widyaningsih² <i>Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat</i> pirlo.putri@upi.edu¹, aristanti.widyaningsih@upi.edu²</p>	179 - 186

<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PAD PROVINSI YANG ADA DI PULAU SUMATERA</p> <p>Winy Lian Seventeen¹⁾, Bunga Purnama Sari²⁾ <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> wiseventeen@gmail.com¹⁾, bungapurnamasari1820@gmail.com²⁾</p>	187 - 193
<p>EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) AFIRMASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) DI KABUPATEN SELUMA</p> <p>Redho pebriansyah¹⁾, Fathul Hilal Perdana Kusuma²⁾, Helvoni Mahrina³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Redhofebriansyah@gmail.com¹⁾, fathul.hilal.5758@gmail.com²⁾, vonnnybkl@gmail.com³⁾</p>	194 - 203
<p>STUDI ITERATUR : FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT DIPENGARUHI OLEH AUDIT OPERASIONAL</p> <p>Mutiara Octaviani Yudiah¹⁾, Prilcilia Kartika²⁾, Carmel Meiden³⁾ <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i> 0382202004@student.kwikkiangie.ac.id¹⁾, 0382202007@student.kwikkiangie.ac.id²⁾, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³⁾</p>	204 - 210
<p>ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI GENTENG KOTA SUKABUMI</p> <p>Andari Wiji Utami¹⁾, Iqbal Noor²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> andariwiji123@gmail.com¹⁾, iqnoor@ummi.ac.id²⁾</p>	211 - 221
<p>DAMPAK PENTUPLE BOTTOM INE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)</p> <p>Elisa Ayu Febryanti¹⁾, Chyntia Dewi N.O²⁾, Qhuluqi Alya³⁾, Maria Yovita R. Pandin⁴⁾ <i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</i> 1222000080@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, 1222000090@surel.untag-sby.ac.id²⁾, 1222000092@surel.untag-sby.ac.id³⁾, yovita_87@untag-sby.ac.id⁴⁾</p>	222 - 232
<p>PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</p> <p>Hanna Andrea Era Prabandari¹⁾, Jaka Maulana²⁾ dan Cahyat Rohyana³⁾ <i>Universitas ogistik dan Bisnis Internasional Bandung</i> hanaandrea09@gmail.com¹⁾, maulanajaka06@gmail.com²⁾, cahyatrohyana@poltekpos.ac.id³⁾</p>	233 - 244
<p>ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG (Studi Kasus Pada Toko Ponsel Twentyone Kota Sukabumi)</p> <p>Adinda Yasmine Putri Krisnadi¹⁾, Gatot Wahyu Nugroho²⁾ Idang Nurodin³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> Adindayasmineputri1930611021@gmail.com¹⁾, gatotwahyunu2@gmail.com²⁾, idangnurodin@ummi.ac.id³⁾</p>	245 - 254

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Hanna Andrea Era Prabandari¹⁾, Jaka Maulana²⁾ dan Cahyat Rohyana³⁾

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional Bandung

hanaandrea09@gmail.com¹⁾ maulanajaka06@gmail.com²⁾ cahyatrohyana@poltekpos.ac.id³⁾

ABSTRACT

Changes in stock prices are one of the most important phenomena in financial markets. Every company has a goal to get a favorable share price, especially food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This Final Project research aims to analyze changes in stock prices using debt to asset ratio and earning per share analysis in food and beverages sub-sector companies. This research is a quantitative research type research. Debt to asset ratio and earning per share as independent variables and stock price is the dependent variable. The sampling technique used in this study is purposive sampling technique, with the sample obtained being as many as 66 financial statements data of food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. Data analysis techniques were carried out using the Data Normality Test, Product Moment Correlation, Multiple Correlation Analysis, Multiple linear Regression Analysis, Coefficient of Determination, t Test, and F Test. The result of the t-test, a test conducted using IBM Statistic SPSS version 25, showed that the debt to asset ratio partially had no influence on stock prices and earnings per share partially had a positive and significant effect on stock prices. The results of the F test show that the debt to asset ratio and earning per share simultaneously have a significant effect on the stock price.

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Earning Per share, Stock Price*

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, Indonesia mengalami wabah virus yang dikenal sebagai COVID-19, yang memiliki dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk halnya dalam keputusan untuk melakukan investasi. Di tengah pandemi tersebut, terjadi pergeseran perilaku di kalangan masyarakat, khususnya generasi milenial, yang kini semakin antusias terhadap investasi. Fenomena ini semakin diperkuat dengan kemajuan teknologi, di mana melalui smartphone, investasi menjadi lebih mudah dilakukan di mana saja dan kapan saja. Ini berdampak pada onjakan jumlah investor di Indonesia, mencapai 10,3 juta per Desember 2022, dari 7,48 juta pada Desember 2020 hampir 9 kali lipat pertumbuhannya sejak 2017 (Dewi, 2022). Pertumbuhan tersebut disebabkan gencarnya edukasi pasar modal oleh anggota BEI saat terjadinya wabah korona (Kalla, 2020). Edukasi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memahami analisis fundamental. Analisis tersebut dapat dihitung dengan rasio keuangan seperti *debt to asset ratio* dan *earning per share*. Analisis tersebut penting dilakukan untuk mengurangi kerugian yang mungkin diterima oleh investor. Semakin tinggi *debt to asset ratio* maka akan semakin tinggi resiko dari perusahaan tersebut dan semakin tinggi *earning per share* maka semakin meningkat pula minat investor. Seperti permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan media Vice mengalami krisis hutang yang mengancam kelangsungannya, perusahaan ini mengajukan permohonan pailit, krisis keuangan ini dipicu oleh pinjaman besar besaran yang dilakukan sebelumnya (Elza, 2023). Selain itu, seperti pada kasus pada PT Asabri dan PT Asuransi Jiwasraya yang melakukan praktik manipulasi perdagangan saham dengan tujuan untuk menaikkan harga saham dengan signifikan tetapi secara fundamental perusahaan tersebut tidak memiliki kinerja yang baik (Binekasri, 2023). Berdasarkan kasus tersebut dapat terlihat pentingnya melakukan analisis fundamental dalam memilih saham yang akan dibeli. *Debt to asset ratio* digunakan untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang, sedangkan *earning per share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam

menjalankan operasinya (Kasmir, 2016).

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman?, bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan sektor makanan dan minuman?, bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan sektor makanan dan minuman?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* secara parsial terhadap Harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman, untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman, dan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut Kasmir, "*debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, semakin tinggi rasio semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan utang" (Kasmir, 2016). Menurut Kasmir, rumus untuk menghitung *debt to asset ratio* adalah sebagai berikut: (Kasmir, 2016)

$$\text{Debt to Aset Ratio} = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Asset}}$$

Earning Per Share (EPS)

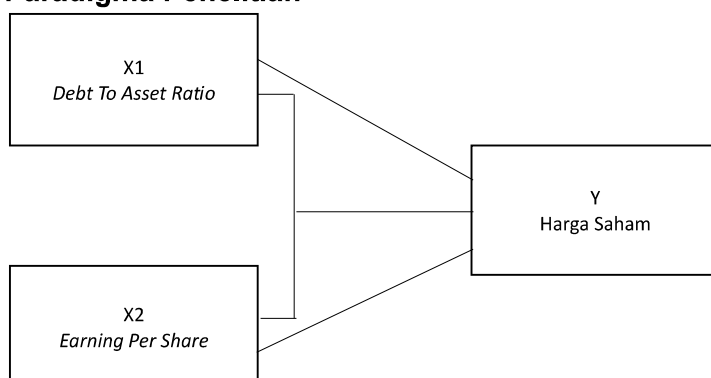
Menurut Kasmir, "rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, semakin tinggi rasio maka semakin meningkat kesejahteraan pemegang saham" (Kasmir, 2016). Menurut Kasmir, rumus untuk menghitung *earning per share* adalah sebagai berikut: (Kasmir, 2016)

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{saha biasa yang beredar}}$$

Harga Saham

Menurut Siregar, "harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham" (Siregar, 2021). Menurut Hartono, "harga saham dibentuk dari pertemuan antara *bid price* dan *ask price* atau *offer price*" (Hartono, 2022). Salah satu jenis dari harga saham adalah harga penutupan (*closing price*). Menurut Halim, "harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa" (Halim, 2018).

Paradigma Penelitian



Dari paradigma penelitian tersebut, penulis ingin mengetahui pengaruh dari *debt to asset ratio* terhadap harga saham, pengaruh *earning per share* terhadap harga saham, dan pengaruh dari kedua variabel yaitu *debt to asset ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham. Salah satu acuan yang digunakan penulis dalam melalui penelitian sehingga dapat memperbanyak teori serta referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut disebut dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel antara lain yaitu:

No	Nama Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil
1	(Pratiwi, Miftahudin, & Amelia, 2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas - Uji Multikolinieritas - Uji Heteroskedastisitas - Uji Autokorelasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara CR terhadap Harga Saham - Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap Harga Saham - Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara EPS terhadap Harga Saham
2	(Chandra, 2021)	Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	<ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas (Uji Kolmogorov Smirnov) - Uji Multilinieritas - Uji Heteroskedastisitas - Regresi inear Berganda - Uji Hipotesis (Uji t) - Uji Hipotesis (Uji f) - Koefisien Determinasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara Parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan <i>debt to asset ratio</i> terhadap harga saham - Secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan <i>return on investment</i> terhadap harga saham - Ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara <i>earning per share</i> terhadap harga saham
3	(Nurjanah & Nurcholisah, 2021)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> dan <i>Deviden Per Share</i> terhadap Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Uji Asumsi Klasik - Uji Simultan (Uji F) - Uji Parsial (Uji t) - Uji Regresi inear Berganda - Koefisien Determinasi 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Earning Per Share</i> berpengaruh terhadap Harga Saham yang artinya, semakin tinggi nilai <i>Earning Per Share</i>, maka akan semakin tinggi keuntungannya yang bakal diperoleh investor bagi setiap emban saham nya. - <i>Deviden Per Share</i> berpengaruh terhadap Harga Saham yang artinya, semakin tinggi

No	Nama Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil
				Deviden yang akan di bayarkan perusahaan maka yang akan meningkatkan permintan saham sehingga harga saham bakal mengalami kenaikan
4	(Tannia, 2020)	Analisis Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan <i>Price to Book Value</i> Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Uji Asumsi Klasik - Uji Normalitas Data (<i>Kolmogorov Smirnov</i>) - Uji Multikolinieritas - Uji Koefisien Determinasi - Analisis Regresi inear Berganda - Uji Hipotesis (Uji T) 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. - <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham - <i>Price Earning Ratio</i> (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham - <i>Price to Book Value</i> (PBV) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham
5	(Qahfi, Siregar, & Farisi, 2018)	Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Uji normalitas - Uji t (uji parsial) - Uji f (uji simultan) - Uji koefisien determinasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial <i>return on asset</i> tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham - Tidak ada pengaruh signifikan <i>earning per share</i> terhadap harga saham - Variabel <i>return on assets</i> dan <i>earning per share</i> secara Bersama sama terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham.
6	(Firmansyah & Maharani, 2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas Data - Korelasi <i>Product Moment</i> - Korelasi Ganda - Analisis Regresi Ganda - Koefisien Determinasi - Uji T (Parsial) - Uji F (Simultan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham - Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap harga saham - Secara simultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham

No	Nama Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil
		yang Terdaftar di BEI		
7	(Maulana & Utama, 2021)	Pengaruh <i>Return On Asset dan Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Paa Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas - Korelasi <i>Product Moment</i> - Korelasi Ganda - Regresi Ganda - Koefisien Determinasi - Uji t - Uji f 	- <i>Return On Asset dan Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang tercatat di BEI baik secara persial maupun simultan

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan perumusan masalah yang bersifat asosiatif dengan bentuk hubungan kausal guna mengetahui sebab akibat atau pengaruh *debt to asset ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Data yang didapatkan dari teknik tersebut berupa data sekunder yaitu data aporan keuangan yang didapatkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh aporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yaitu sebanyak 156 aporan keuangan dari 52 perusahaan. Dalam mengambil sampel dari populasi ini, peneliti menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini :

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang bergerak pada sub sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	52
2	Perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> yang tidak menyajikan aporan keuangan periode 2020-2022 secara berturut-turut	(22)
3	Perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> yang tidak menyajikan aporan keuangan dalam mata uang Rupiah (Rp)	(1)
4	Perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> yang mengalami rugi periode 2020-2022	(7)
Jumlah sampel		22
Tahun pengamatan (2020-2022)		3
Jumlah sampel pengamatan		66

Setelah mempertimbangkan kriteria diatas, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 data aporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak *microsoft excel* dan pengujian hipotesis menggunakan program *IBM SPSS Statistic* versi 25 dengan menggunakan uji normalitas, korelasi *product moment*, analisis korelasi berganda, analisis regresi inear berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.71927227
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.075
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output IBM Statistic SPSS Versi 25

Dari hasil uji normalitas didapatkan nilai *Asymp.sig* sebesar 0,200 yang artinya nilai *asyp.sig* > nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Korelasi *Product Moment*

Correlations

		DAR	EPS	HARGA SAHAM
DAR	Pearson Correlation	1	-.007	-.021
	Sig. (2-tailed)		.953	.870
	N	66	66	66
EPS	Pearson Correlation	-.007	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.953		.000
	N	66	66	66
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	-.021	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.870	.000	
	N	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output IBM Statistic SPSS Versi 25*

Berdasarkan uji korelasi *product moment* menggunakan SPSS didapatkan hasil korelasi *pearson* variabel *Debt to Asset Rasio* terhadap harga saham sebesar -0,021 yang masuk kedalam interval 0,00-0,199, artinya *Debt to Asset Ratio* memiliki hubungan negatif yang sangat rendah terhadap Harga Saham. Selanjutnya hasil uji korelasi *product moment* menggunakan SPSS didapatkan hasil korelasi *pearson* variabel *Earning Pershare* terhadap harga saham sebesar 0,886 yang masuk kedalam interval 0,80-1,00, artinya *Earning Pershare* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Harga Saham.

Analisis Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.886 ^a	.786	.779	12.91959	.786	115.434	2	63	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : *Output IBM Statistic SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil analisis korelasi berganda didapatkan nilai R sebesar 0,886 yang masuk kedalam interval 0,80-1,00, artinya *Debt to Asset Ratio* dan *Earning Per Share* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap variabel Harga Saham

Analisis Regresi inear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.832	7.212		1.779	.080
	DAR	-2.625	10.922	-.014	-.240	.811
	EPS	3.151	.207	.886	15.190	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : *Output IBM Statistic SPSS Versi 25*

Berdasarkan analisis regresi inear berganda didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 12,832 - 2,625 X_1 + 3,151 X_2$$

Dari persamaan regresi inear berganda diatas, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Nilai konstanta sebesar 12,832 yang artinya jika *debt to asset ratio* (X1) dan *earning per share* (X2) nilainya sama dengan 0, maka nilai harga saham (Y) sebesar 12,832
2. Koefisien regresi variabel *debt to asset ratio* (X1) adalah sebesar -2,625 artinya setiap peningkatan variabel *debt to asset ratio* X1 sebesar 1 satuan, maka variabel harga saham (Y) akan menurun sebesar 2,625 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, artinya jika *debt to asset ratio* meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan
3. Koefisien regresi variabel *earning per share* (X2) adalah sebesar 3,151 artinya setiap peningkatan variabel *earning per share* (X2) sebesar satuan, maka variabel harga saham (Y) akan meningkat sebesar 3,151 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning per share* secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, artinya jika *earning per share* meningkat maka harga saham akan mengalami peningkatan juga.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	
					R Square Change	F Change	df1		df2
1	.886 ^a	.786	.779	12.91959	.786	115.434	2	63	.000

a. Predictors: (Constant), EPS, DAR

Sumber : Output IBM Statistic SPSS Versi 25

Berdasarkan uji koefisien determinasi didapatkan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,779, sehingga dengan menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$ didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 77,9%, artinya *Debt to Asset Ratio* dan *Earning Per Share* mempengaruhi Harga Saham sebesar 77,9%, sedangkan sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Coefficients^a

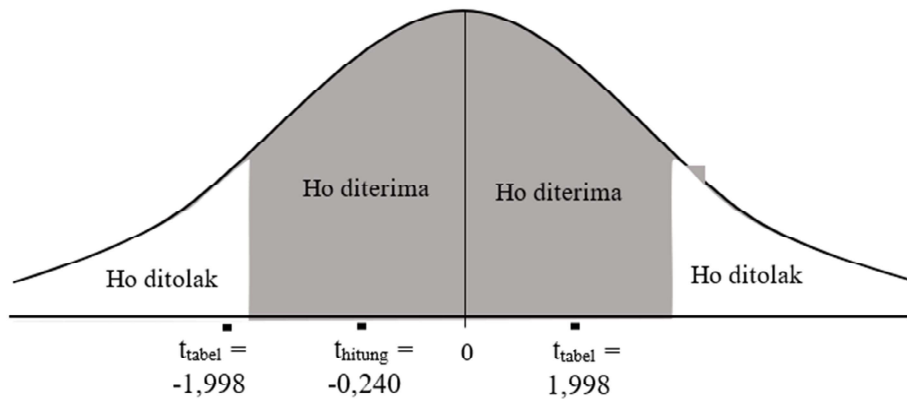
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.832	7.212		1.779	.080
	DAR	-2.625	10.922	-.014	-.240	.811
	EPS	3.151	.207	.886	15.190	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

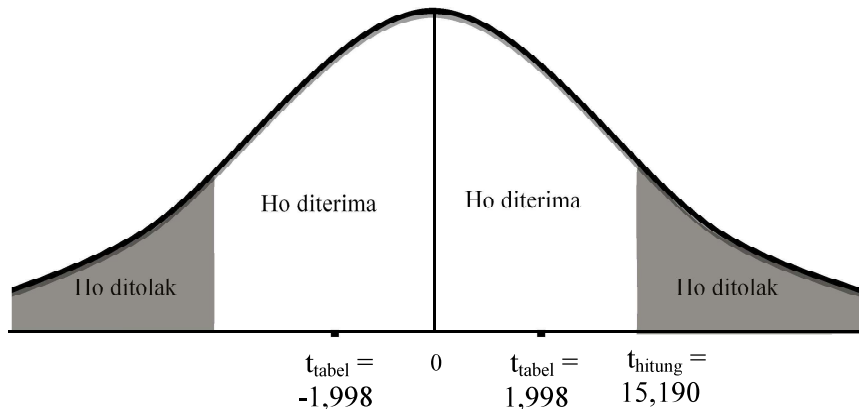
Sumber : Output IBM Statistic SPSS Versi 25

Berdasarkan table t statistik dengan $dk = n - k$ atau $dk = 66 - 3 = 63$ dengan nilai signifikansi 0,05 dan uji dua pihak maka diperoleh hasil $t_{tabel} = 1,998$ maka :

1. Berdasarkan output SPSS didapatkan nilai t_{hitung} *Debt to Asset Ratio* sebesar -0,240. Sehingga $|0,240| < |1,998|$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai sig $0,811 > 0,05$ (α), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.



2. Berdasarkan output SPSS didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 15,190. Sehingga $|15,190| > |1,998|$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ (α), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Edek Indonesia periode 2020-2022.



Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38535.410	2	19267.705	115.434	.000 ^b
	Residual	10515.693	63	166.916		
	Total	49051.103	65			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, DAR

Sumber : Output IBM Statistic SPSS Versi 25

Berdasarkan *output* SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 115,434 dengan nilai F_{tabel} dapat dilihat dari tabel F statistik dengan $df_1 = k-1$ atau $df_1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k$ atau $df_2 = 66-3 = 63$, dengan nilai signifikansi 0,05, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $115,434 > 3,14$, dan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya *Debt to Asset Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham

Dalam konteks penelitian mengenai pengaruh *debt to asset ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil analisis ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *debt to asset ratio* adalah -0,240 sementara t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,998. Melalui perhitungan ini, ditemukan bahwa $|0,240| < |1,998|$ yang mengindikasikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,811 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini menggambarkan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Walaupun teori yang dikemukakan oleh Kasmir, menyatakan bahwa "*debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan utang" (Kasmir, 2016) dan secara teoritis seharusnya memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chandra, 2021) dengan judul "Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019" yang menyatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan *debt to asset ratio* terhadap harga saham. Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa dalam konteks perusahaan sektor makanan dan minuman yang diteliti, *debt to asset ratio* tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap pergerakan harga saham. Meskipun rasio ini memberikan pandangan tentang struktur modal perusahaan, hal ini mungkin tidak selalu mencerminkan dampak yang langsung terhadap harga saham, terutama jika faktor-faktor lain yang lebih besar dan kompleks juga sedang bermain, faktor-faktor lain seperti kinerja operasional, prospek pertumbuhan, kondisi pasar, dan faktor eksternal lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan dalam sektor ini.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *earning per share* adalah 15,190 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,998. Dengan demikian $|15,190| > |1,998|$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hasil uji dengan menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan nilai korelasi Pearson *earning per share* (X_2) sebesar 0,886 yang masuk ke dalam interval koefisien antara 0,80-1,00 yang artinya *earning per share* dan harga saham memiliki hubungan yang sangat kuat. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dihasilkan sebuah persamaan, yaitu $Y = 12,832 - 2,625 X_1 + 3,151 X_2$ dari persamaan tersebut diketahui koefisien regresi variabel *earning per share* (X_2) adalah sebesar 3,151 artinya setiap peningkatan variabel *earning per share* (X_2) sebesar 1 satuan, maka variabel harga saham (Y) akan meningkat sebesar 3,151 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning per share* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya jika *earning per share* meningkat maka harga saham akan mengalami peningkatan juga. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Kasmir, "rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, yang artinya semakin tinggi rasio maka kesejahteraan pemegang saham akan meningkat atau tingkat pengembalian akan tinggi" (Kasmir, 2016). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nuirjanah & Nuircholisah, 2021) yang berjudul "Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham" yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *debt to asset ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} untuk *debt to asset ratio* dan *earning per share* adalah 115,434 dan F_{tabel} dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 63$ diketahui sebesar 3,14 dengan nilai $\alpha = 5\%$. Dengan demikian $115,434 > 3,14$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji dengan menggunakan korelasi inear berganda didapatkan nilai R sebesar 0,886. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dijelaskan merujuk pada tabel interpretasi koefisien korelasi yang mana masuk pada interval korelasi (0,80-1,00). Hal tersebut dapat diartikan variabel *debt to asset ratio* dan *earning per share* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap variabel harga saham. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,779, sehingga dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 77,9%, yang artinya *debt to asset ratio* dan *earning per share* mempengaruhi harga saham sebesar 77,9%. Sedangkan sisanya sebanyak 0,221 atau 22,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chandra, 2021) dengan judul "Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* Terhadap Harga saham pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019" yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio*, *return on investmen*, dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis, dan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *earning per share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. *Earning per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya jika *earning per share* meningkat harga saham juga akan meningkat.
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. *Debt to asset ratio* dan *earning per share* mempengaruhi harga saham sebesar 77,9% yang artinya memiliki pengaruh yang kuat. Sedangkan sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menyelidiki faktor-faktor lain selain faktor internal seperti DAR dan EPS penelitian diharapkan dapat mengeksplorasi pengaruh kondisi industri dan faktor-faktor lain seperti persaingan, tren konsumen, inovasi, dan strategi pemasaran yang berpotensi mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman;
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk memperpanjang periode pengamatan agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas;

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh positif sehingga diharapkan investor harus mempertimbangkan perusahaan dengan *earning per share* yang kuat dan terus meningkat, karena kinerja perusahaan yang baik dapat mendorong peningkatan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Binekasri, R. (2023, February 10). Aksi Goreng Saham Terbesar, Rp 39 T Raib & Vonis Seumur Hidup. *CNBC Indonesia*. Retrieved November 29, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230210073938-17-412654/aksi-goreng-saham-terbesar-rp-39-t-raib-vonis-seumur-hidup>
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAAK)*, 99–108.
- Dewi, H. K. (2022, December 29). Pasar Modal Indonesia 2022: Rekor Indeks Saham hingga Jumlah Investor Tembus 10,3 Juta. *www.bareska.com*.
- Elza. (2023, May 20). Media Vice Diambang Bangkrut Bila Tak Sanggup Bayar hutang. *Arkadia Digital Media*. Retrieved November 29, 2023, from <https://mamagini.suara.com/read/2023/05/20/113127/media-vice-diambang-bangkrut-bila-tak-sanggup-bayar-hutang>
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transprtasi yang Terdaftar di BEI. *and Journal*, 2, 11–22.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya : Dalam Aset Keuangan dan Aset Rill*. (E. S. Suharsi, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi*. Penerbit Andi.
- Kalla, T. . (2020, May 26). Di Tengah Covid, Minat Investasi di Pasar Modal Justru Tinggi. *investor.id*. Retrieved November 29, 2023, from <https://investor.id/market-and-corporate/212755/di-tengah-covid-minat-investasi-di-pasar-modal-justru-tinggi>
- Kasmir. (2016). *Analisis aporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Maulana, J., & Utama, D. D. (2021). Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di BEI. *and Journal*, 2, 33–43.
- Nurjanah, I., & Nurcholisah, K. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 76–81. Universitas Islam Bandung (Unisba).
- Pratiwi, S. M., Miftahudin, & Amelia, W. R. (2020). The Influence of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), And Earning Per Share (Eps) On Stock Prices At Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 20–30. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi>
- Qahfi, O. :, Siregar, R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen homepage*, 1(1), 81–89. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIOBY-SAlisence>
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM.
- Tannia, Y. (2020). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian*. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 1). Retrieved from www.idx.co.id,